

KILAS

Tiga Tersangka
Bentrok di Cikini
Ditangkap

JAKARTA — Polisi telah menangkap tiga orang sebagai tersangka kasus bentrok di Makam Cikini, Jakarta Pusat. Bersama ketiganya, polisi juga menyita barang bukti berupa golok yang digunakan saat bentrok pada pertengahan Maret lalu.

"Kami sudah mengidentifikasi beberapa tersangka dari kedua belah pihak," kata Kepala Polres Metro Jakarta Pusat Komisaris Besar Hamidin kemarin.

Bentrok terjadi di area makam Habib Abdurrahman bin Abdullah AHabsyi di RT 02 RW 02, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat, yang melibatkan penjaga makam dan kelompok dari pengembang Mutiara Menteng Mansion atau PT Cempaka Wenang Jaya. Seditknya lima orang mengalami luka bacok, dua di antaranya penjaga makam. ● ALWAN RIDHA RAMDANI

Penembak Shakira
Bukan Aparat

JAKARTA — Sudah delapan saksi yang diperiksa, tapi polisi belum berhasil menetapkan tersangka penembak yang menewaskan Shakira alias Faisal Harahap di Taman Lawang, Menteng, Jakarta Pusat, hampir sebulan lalu. "Kami masih mendalaminya. Ada beberapa yang kami curigai dari para saksi tersebut," kata Kepala Polres Metro Jakarta Pusat Komisaris Besar Hamidin kemarin.

Polisi telah membentuk tim dalam penyelidikan kasus ini, yang dipimpin oleh Kepala Polsek Menteng. Sekalipun menggunakan senjata revolver, Hamidin mengatakan, "Yang pasti, dari hasil pengembangan sementara, tidak terbukti anggotanya." ● ALWAN RIDHA RAMDANI



YOSEP ARKIAN (TEMPO)

Tinggal
Sisa

Seorang anak memperhatikan rumahnya yang tinggal sisa-sisa karena terbakar di kawasan Muara Angke, Jakarta, kemarin. Kebakaran yang melahap ratusan rumah semipermanen itu diduga disebabkan oleh hubungan pendek arus listrik.

Lagi, Sabu dari Dubai

Sindikat yang sama diduga mencoba dengan kurir yang berbeda.

TANGERANG — Unit Taktis Bea dan Cukai Soekarno-Hatta kembali mencegah penyelundupan sabu dari Dubai, Uni Emirat Arab. Setelah menggunakan kurir warga dari Italia dua pekan lalu, jaringan yang sama terungkap mencoba memanfaatkan kurir warga dari Portugal.

Ricardo Ussumane Embalo, 41 tahun, ditangkap dengan 4,5 kilogram sabu yang disembunyikannya dalam dinding tas kopernya pada Ahad lalu, menjelang tengah malam. Ricardo adalah kurir. Dia diperintahkan warga Spanyol berinisial M untuk membawa sabu yang dikemas di Dubai, Uni Emirat Arab, untuk diserahkan kepada Ali, warga Iran, di Jakarta.

"Pelaku, yang bekerja sebagai pandai besi di Portugal, bersedia membawa barang karena tergiur upah Rp 54 juta atau US\$ 6.000,"

kata Kepala Seksi Penindakan dan Penyidikan Bea-Cukai Soekarno-Hatta Gatot Sugeng Wibowo kemarin.

Wakil Direktur Tindak Pidana Narkoba di Badan Reserse Kriminal Mabes Polri Komisaris Besar Musa Ginting mengatakan pihaknya mendapatkan informasi awal dari kepolisian Dubai bahwa akan ada penyelundupan sabu. Ricardo disebutkan berangkat dengan pesawat Emirates Airline EK 358.

Pria berkulit hitam itu tiba di terminal kedatangan internasional 2D Bandara Soekarno-Hatta, Ahad, pukul 23.30. Petugas mengamati, koper perak berisi pakaian dan sabu tidak diambil langsung. Koper lima kali berputar di conveyor yang mengantar bagasi milik penumpang.

Ricardo baru dibekuk setelah koper diambil dan dia masuk ke dalam taksi. "Kami tangkap dan kami menemukan voucher hotel di kawasan Jakarta. Kami ikuti hingga hotel itu, yang ternyata di sana sudah ada Ali, warga Iran,

yang menunggu di kamar 209," tutur Musa.

Belakangan terungkap bahwa Ricardo dan Ali sebelumnya satu pesawat. Ali menumpang di kelas bisnis dan langsung menuju hotel. "Begitu mengetahui Ricardo datang, dia langsung menanyakan, 'Mana koper saya?'," ujar Musa.

Musa juga menjelaskan, Ricardo dan Ali masih satu sindikat dengan Maximiliano Coccuza, warga Italia yang ditangkap di tempat yang sama dua pekan lalu. Saat itu Maximiliano, pengangguran dari Pulau Sisilia, kedatangan membawa 4,3 kilogram *methamphetamine* juga dari Dubai.

Total, Ricardo adalah kurir narkoba ke-12 yang ditangkap oleh tim yang dipimpin Gatot di Bandara Soekarno-Hatta sepanjang tahun ini. Setelah warga Nigeria pada 2008 dan Timur Tengah pada 2009, Musa mengatakan bahwa saat ini kurir warga negara campuran. "Dari Filipina, Taiwan, Italia, Portugal, sampai Spanyol," katanya. ● AYU CIPTA

'Wujud'
Asli Icha

Lima hari mendekam dalam penjara, kentalah "wujud" asli Fransiska Anastasya Octaviany alias Icha. Hanya mengenakan celana pendek dan seragam khas tahanan warna oranye, jelas bahwa dia laki-laki tulen.

Pria yang sesungguhnya bernama Rahmat Sulistyono itu kini menghuni satu sel di Kepolisian Sektor Jatiasih, Bekasi. "Saya memang laki-laki," kata dia kepada para wartawan kemarin.

Icha, atau Rahmat, mengaku iseng saja menyamar sebagai perempuan dan bersedia dipersunting Muhamad Umar, pria yang bekerja sebagai pekerja bangunan. Didesak menikah oleh warga karena kedatangan menginap 20 hari di rumah Umar, pria berusia 20 tahun bertubuh tegap tapi berkulit putih bersih itu kadung untuk tak melangkah mundur. "Saya tidak bisa mengelak, sekalian saja cari jati diri," katanya.

Jadilah Rahmat terus berkerudung, dan Umar tertipu selama enam bulan. Selama itu pula Umar harus melakukan hubungan badan dalam gelap dan tak wajar, sebelum kemudian dia mengadu ke polisi pada Rabu pekan lalu.

Kepala Polsek Jatiasih Ajun Komisaris Darmawan Karosekali mengatakan telah menyita sejumlah barang, seperti boneka, pakaian, buku nikah, dan foto di pelaminan dari rumah tempat tinggal pasangan Umar-Icha di Kelurahan Jatisari, Jatiasih, Kota Bekasi. Darmawan mengatakan pihaknya berkonsentrasi menyelesaikan proses hukum pidana pada perkara itu, yakni penipuan dan pemalsuan data otentik. Ancaman hukumannya, tujuh tahun penjara.

Ketua RT 001 Jatisari, Muhamad Aku, dan sang korban, Muhamad Umar, juga masih terus diperiksa. Dua orang lainnya, yang pernah mengaku sebagai orang tua Icha, masih dicari.

Sementara itu, Umar mengungkapkan, pria yang menjadi istrinya itu memiliki perilaku kasar. Empat kali dia pernah diancam dengan pisau ketika terlibat adu mulut. "Saya baru sadar ternyata itu karakter aslinya, selama ini saya percaya saja dia wanita," katanya. ● HANLUDDIN

Support Your Business Productivity
with **SECURE**
FINGERPRINT TIME ATTENDANCE

Amazon | (021) 6240080, 6280211, 6595427, 6592831

KORAN TEMPO
Berita, Politik & Opini

JOHNSON Indonesia

ACCEPTANCE SAMPLING PLAN (Batch 14)

Hotel Ibis Kemayoran Jakarta
24-25 Maret 2011
18-19 April 2011

INSTRUKTUR:
Sachbudi Abbas Ras, ST. MT.

Informasi pendaftaran:
TEMPO Komunitas
Telp.: 021-5360409 (Ext. 222)
Fax.: 021-5349569 | Hp: 0817185288
E-mail: prasetyo@mail.tempo.co.id

OUTLINE:
• Introduction of Acceptance Sampling
• Single-Sampling Plans
• Other-Sampling Plans
• MIL STD 105E
• Dodge-Romig Sampling Plans
• MIL STD 414
• Other Variables Sampling (Chain Sampling, Continuous Sampling, and Skip-Lot Sampling Plans)

INVESTASI:
Rp 2.750.000,-/peserta
(Seminar kit, sertifikat, lunch, snack)

KORAN TEMPO
Berita, Politik & Opini

HRDC HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT CENTER
Training People with Better Training

UPDATING PERATURAN KETENAGAKERJAAN DI INDONESIA

MATERI PROGRAM:

- Overview Hukum Ketenagakerjaan (UU No. 13 Tahun 2003)
- Hubungan Kerja
- Peraturan Perusahaan (PP)
- Peraturan Kerja Bersama (PKB)
- Rencana Penggunaan tenaga Kerja Asing (RPTKA)
- Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial berdasarkan UU No. 2 Tahun 2004
- Best Practice Perspective - Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
- Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Menurut Undang-Undang dan Putusan MK tanggal 28 Oktober 2004.

12 - 14 Apr, 2011 | 09:00-16:00 WIB
Manhattan Hotel, Jakarta Selatan

Instruktur

- Basani Situmorang, SH., MHum.
- Ir. FX. Djoko Soedibjo, MM., MBA.
- L. Agus Suharnanu, S.Sos., MM
- Mulyadi Kurdi

Investasi
Rp. 4.250.000,- per peserta

Informasi pendaftaran
TEMPO Komunitas
telp. 021-536-0409 Ext 222
HP. 0817-185288
Fax. 021-021-5349569
email. prasetyo@mail.tempo.co.id